

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil dari penelitian tentang partisipasi masyarakat dalam kegiatan posyandu untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak di Desa Sidomulyo, Kecamatan Jakenan, Kabupaten Pati yang telah dilakukan oleh peneliti di Posyandu Sri Rahayu, dapat disimpulkan bahwa: bentuk partisipasi masyarakat dalam kegiatan posyandu untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak dapat dilihat dari tiga bentuk partisipasi masyarakat, yang pertama partisipasi dalam bentuk kehadiran, yang kedua partisipasi dalam bentuk tenaga, dan yang ketiga partisipasi dalam bentuk harta benda atau tempat untuk pelaksanaan kegiatan Posyandu.

Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan posyandu adalah yang pertama faktor pendukung dalam kegiatan posyandu adalah adanya kader posyandu yang kompak, antusiasme masyarakat dan pelatihan promkes dari puskesmas untuk kader posyandu. Dan yang kedua faktor penghambatnya adalah kurangnya kesadaran masyarakat, susahny mengondisikan anak dan tidak adanya tempat khusus untuk pelaksanaan kegiatan Posyandu.

Dampak partisipasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan posyandu ada dua yaitu bagi orangtua balita dan bagi balitanya sendiri. Bagi orangtua balita, diantaranya ibu balita dapat mengetahui secara rutin mengenai berat badan, tinggi badan, dan dapat melakukan konsultasi kesehatan, pola asuh anak, dan konsultasi sesuai apa yang dialami oleh balitanya. Konsultasi mengenai kesehatan balita memungkinkan para ibu yang memiliki balita untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dan meningkatkan kesehatan ibu dan anak. Dan untuk balita juga akan menerima pengukuran berat badan, tinggi badan, vaksinasi, vitamin A dan dukungan nutrisi tambahan.

### B. Saran

Dari hasil penelitian dari partisipasi masyarakat dalam kegiatan Posyandu Sri Rahayu di Desa Sidomulyo Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati, menunjukkan bahwa partisipasi

masyarakat dalam kegiatan posyandu sudah berjalan dengan baik, akan tetapi ada beberapa tambahan yang diharapkan dapat mewujudkan adanya partisipasi masyarakat yang lebih baik, antara lain:

1. Bagi kader Posyandu

Kader posyandu diharapkan lebih memberikan perhatian kepada masyarakat. Kader posyandu harus melibatkan masyarakat dalam pengelolaan posyandu. Selain itu, pihak kader posyandu perlu mengadakan sosialisasi kepada masyarakat supaya masyarakat memahami makna posyandu. Para ibu balita dapat mengikuti kegiatan posyandu setiap bulannya untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak.

2. Orangtua balita

Diharapkan orangtua balita lebih memperhatikan kesehatan anaknya dan meningkatkan partisipasinya dalam kegiatan posyandu untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak.

